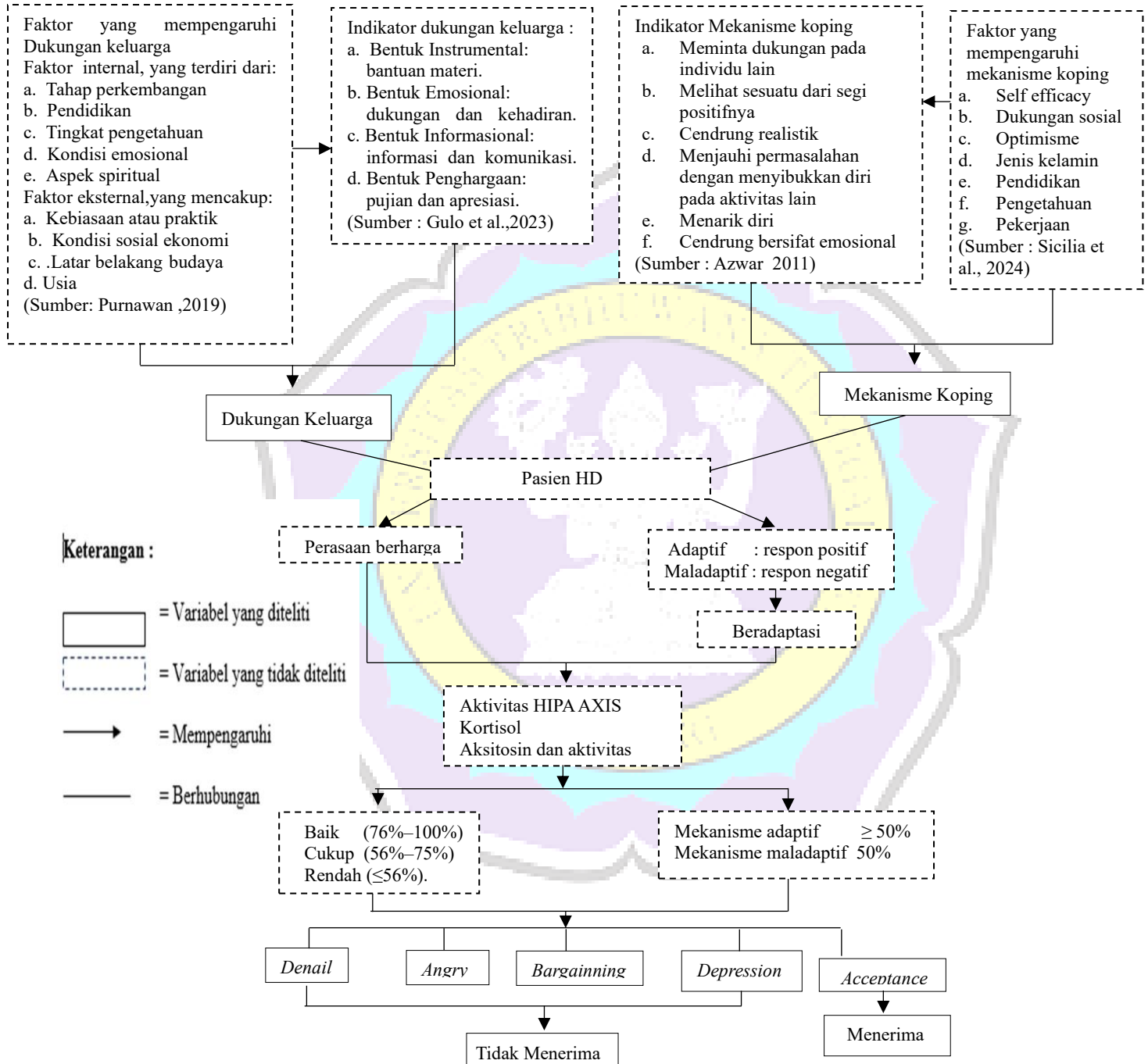


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep hubungan dukungan keluarga dan mekanisme koping Dengan penerimaan diri Terhadap Penyakit pada pasien yang menjalani hemodialisis di IHC Rumah Sakit Lavalette

Kerangka konsep penelitian ini menjelaskan keterkaitan antara dukungan keluarga dan mekanisme koping dengan penerimaan diri pada pasien yang menjalani hemodialisis. Pasien gagal ginjal kronik mengalami perubahan fisik, psikologis, sosial, dan spiritual dalam jangka panjang sehingga membutuhkan kemampuan adaptasi yang baik untuk mencapai penerimaan diri. Dukungan keluarga sebagai variabel independen dipengaruhi oleh faktor internal (tahap perkembangan, pendidikan, pengetahuan, kondisi emosional, spiritual) dan faktor eksternal (kebiasaan keluarga, sosial ekonomi, budaya, usia). Bentuk dukungan meliputi dukungan instrumental, emosional, informasional, dan penghargaan. Dukungan yang optimal dapat menumbuhkan perasaan dihargai dan meningkatkan kemampuan adaptasi pasien. Mekanisme koping merupakan upaya individu dalam menghadapi stres akibat penyakit dan terapi. Koping dipengaruhi oleh *self-efficacy*, dukungan sosial, optimisme, jenis kelamin, pendidikan, pengetahuan, dan pekerjaan. Mekanisme koping dibedakan menjadi adaptif dan maladaptif, yang menentukan kualitas respons pasien terhadap tekanan yang dialami. Penerimaan diri digambarkan melalui tahapan penolakan, marah, tawar-menawar, depresi, hingga penerimaan. Dukungan keluarga yang baik dan mekanisme koping yang adaptif meningkatkan peluang pasien mencapai tahap penerimaan. Dengan demikian, semakin optimal dukungan keluarga dan semakin adaptif mekanisme koping, maka semakin tinggi tingkat penerimaan diri pasien hemodialisis di IHC Rumah Sakit Lavalette.

3.2 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian (Nursalam, 2013), dalam penelitian ini, hipotesis yang digunakan adalah:

H1: Ada hubungan antara dukungan keluarga dengan penerimaan diri terhadap penyakit pada pasien yang menjalani terapi hemodialisis di IHC Rumah Sakit Lavalette.

H2: Ada hubungan antara mekanisme koping dengan penerimaan diri terhadap penyakit pada pasien yang menjalani terapi hemodialisis di IHC Rumah Sakit Lavalette.

